

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis riset kepustakaan (*library research*) dimana peneliti melakukan penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan yang ada untuk memperoleh data.¹ Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap bagaimana mekanisme pendanaan serta implementasi pembiayaan *invoice financing*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis dari literatur berupa buku, majalah, Al-Quran, Hadist, sumber internet maupun hasil penelitian lainnya.

Pendekatan penelitian digunakan guna menjawab dari permasalahan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan konsep dalam pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan deskriptif, dimana peneliti akan mendeskripsikan suatu fenomena, gejala atau suatu kejadian yang terjadi pada saat ini yang menjadi pusat perhatian tanpa perlakuan khusus pada peristiwa tersebut.²

Denzin dan Lincoln mendefinisikan bahwa kualitatif menyiratkan pada penekanan suatu proses dan makna yang belum diukur baik kuantitas, jumlah, intensitas maupun frekuensinya dan tidak dikaji dengan ketat. Pendekatan kualitatif sendiri digunakan untuk memahami suatu penyelidikan atas kejadian sosial serta masalah manusia yang bersifat realitas sehingga antara peneliti dan subjek yang diteliti memiliki hubungan erat.

Objek penelitian kualitatif merupakan objek yang natural, dan penelitian ini disebut penelitian naturalistik yang apa adanya tanpa manipulasi sedikitpun sehingga saat peneliti memasuki objek, berada di objek, dan keluar dari objek relatif tidak berubah.³

Penggunaan metode kualitatif ini memiliki kemungkinan terhadap seseorang untuk mengetahui kepribadian seseorang dan melihat mereka memahami dunianya terkait apa yang diamati

¹ Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor, 2008), 1.

² Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi Tesis Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana 2017), 35.

³ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif Cet II*, (Bandung: CV Pustaka Setia Bandung, 2021), 57.

tentang pengalaman mereka sehari-hari dengan masyarakat, penelitian kualitatif mempelajari manusia dengan mendengarkan apa yang diucapkan tentang pengalaman dalam diri mereka dari sudut pandang orang yang diteliti.⁴

B. *Setting* Penelitian

Dalam *setting* penelitian ini berisi lokasi Penelitian yang dilakukan pada perusahaan fintech yaitu PT. Alami Sharia yang beralamat di Plaza 89 lantai 12 Kav .X7, Jalan H.R. Rasuna Said No. 6, RT.2/ RW.5, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920.

C. Subyek Penelitian

Yang dijadikan subyek pada penelitian “Analisis *Financial Technology Peer to Peer Lending* PT. Alami Fintek Sharia” yaitu laman resmi Alami Sharia, pihak Alami Sharia dan *Apps Funder* Alami Sharia.

D. Sumber Data

Pada sumber data penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh menggunakan alat pengukur pada subyek yang dijadikan sumber dari segala informasi yang dicari. Data primer didapatkan dari wawancara virtual, laman dan *platform* Alami Sharia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak diperoleh dalam penelitian peneliti, data ini didapat melalui studi kepustakaan (*Library*) yang berisikan segala informasi tentang primer atau bahan pustaka serta literatur-literatur dari buku kepustakaan seperti buku, majalah, kamus, jurnal, kitab islami dan internet yang terkait dengan judul dan hal yang menjadi relevansi lainnya.

⁴ Salim Dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), 46.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan cara pendokumentasian melalui metode *library research* yaitu dengan studi kepustakaan. teknik ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta di lapangan. Teknik ini merupakan langkah strategis dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data. Maka dari itu perlu penguasaan serta pengetahuan yang luas, sehingga kita akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Library methode merupakan penelitian yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal dan majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Penelitian ini mengumpulkan berbagai macam literatur yang bukan hanya terpacu pada buku-buku melainkan dokumentasi, koran, majalah dan lain-lain.⁶ Metode tersebut tidak harus terjun ke lapangan secara langsung. Nyoman Kutha Ratna mengungkapkan bahwa metode kepustakaan adalah suatu penelitian dimana peneliti mengumpulkan data-datanya melalui tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan. Teknik ini bertujuan untuk mencari bukti dari sumber selain manusia misalnya berupa foto-foto.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam menyampaikan suatu metode atau langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data, perlu adanya pembuktian yang harus dilakukan dalam memperoleh dan menguji data penelitian. Hal itu karena banyaknya pihak yang membaca laporan penelitian mulai dari peneliti kuantitatif dan juga peneliti lainnya.⁷ Uji keabsahan data ada empat yaitu Uji kepercayaan (kredibilitas), uji keteralihan (transferability), uji ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).

Dari ke empat uji keabsahan tersebut penelitian ini mengutamakan uji kredibilitas semata melalui teknik triangulasi dengan memberikan suatu keyakinan pada peneliti bahwasanya data tersebut telah dikonfirmasi oleh suatu sumber, metode, antar

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian Cet III*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2016), 208.

⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 31.

⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative 2016), 221.

peneliti maupun teori dalam waktu yang berbeda, sehingga peneliti semakin yakin karena data yang telah didapatkan sesuai fakta di lapangan.

Dari uji kredibilitas terdapat triangulasi dimana data diperoleh dari berbagai macam cara meliputi wawancara, observasi serta dokumentasi.⁸ Hussein dan Raharjo mengungkapkan ada empat jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, teori, antar peneliti. Sementara Sugiyono menambahkan satu jenis triangulasi yaitu triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Proses pengujian ini memiliki tujuan untuk meyakinkan peneliti bahwasanya data yang didapatkan layak menjadi data yang di analisis dengan cara mengonfirmasi sumber yang berbeda dengan sumber yang memberikan data pertama kali.

2. Triangulasi Metode

Proses ini memiliki tujuan untuk meyakinkan peneliti bahwasanya data yang didapatkan layak sehingga dapat dilanjutkan menjadi data yang dapat dianalisis dengan metode yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Proses ini dilakukan dengan mengkonfirmasi data dengan teori yang dipergunakan dalam penelitian dimana data diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

4. Triangulasi Antar Peneliti

Proses ini dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang pernah diteliti oleh peneliti lain yang sebidang dengan tema yang sama. Bahwasanya pada penelitian ini dinyatakan belum selesai dan masih pada tahap memperoleh data.

5. Triangulasi Waktu

Proses ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data pada waktu yang berbeda. Triangulasi ini sangat penting untuk melihat konsistensi data penelitian yang bersumber dari komentator atau pendapat informan yang sewaktu-waktu dapat berubah.⁹

⁸ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong : Stain Sorong). 4.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang : Media Nusa Creative 2016), 222.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan yang sulit dalam penelitian kualitatif dikarenakan data yang dianalisis masih terdapat keragu-raguan dalam menjawab rumusan masalah. Analisis data dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung, meliputi:

a. Data Collection

Pada tahap ini peneliti menganalisis sejak awal adanya proses pengumpulan data, proses pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti *interview*, observasi, pendokumentasian ataupun yang lainnya. Pada saat proses analisis data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data sementara yang diperoleh dari rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian, beserta analisis dengan teori yang telah ada. Hasil data *collection* ini dapat berupa data transkripsi FGD, rekaman hasil wawancara, rekaman hasil observasi dan lainnya.

b. Data Reduction

Dalam melakukan analisis data, perlu mereduksi atau mengurangi data agar tidak melebihi batas wajar dan bermakna ganda. Pada saat reduksi data peneliti menyeleksi data-data yang dikumpulkan lalu diselaraskan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian. Yang pertama data diolah, diringkas, lalu membuang data yang tidak relevan, dan dipilih intisarinya saja, serta disesuaikan dengan kategori yang sesuai pada tema.

c. Conclusion/ Verifying Data

Ini adalah tahap akhir dari proses analisis data, yaitu peneliti mulai membuat uraian dan mengambil kesimpulan atas penelitian yang dilakukan yang pada mulanya masih terdapat keraguan pada saat pengumpulan data, simpulan akan lebih lengkap karena adanya data yang bertambah. Dengan hasil penelitian yang dilakukan secara menyeluruh serta logis baik terotitis, empirik dan non empirik, peneliti dapat menjawab dari suatu rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian.